

PANCASILA & PEMERDEKAAN

Prof.Dr.Bambang Sugiharto

PANCASILA: PROSES PEMERDEKAAN

MERDEKA = BUKAN kesewenangan dan ke-sembarangan-an tanpa tanggungjawab.
 = BEBAS **DARI** bermacam kendala/tekanan, & terutama
BEBAS UNTUK mewujudkan tujuan ideal bersama

TANPA IDEAL DAN TANGGUNGJAWAB BERSAMA
 KEBEBASAN MENJADI EGOISME YANG IMPULSIVE DAN SELF-DESTRUCTIVE

ORLA
 ↓
PANCASILA: proses idealisasi

ORBA
 ↓
alat legitimasi & manipulasi

REFORMASI
 ↓
 (seharusnya)
alat re-integrasi & konsolidasi

BERBAGAI ANCAMAN

1. **KONTRADIKSI-DIRI** yang tak disadari, bahkan dilegitimasi:
 - euforia religius >< euforia korupsi & hedonisme
 - pendidikan kian tinggi >< pola pikir picik, moralitas rendah
 - produk hukum makin rinci >< sikap makin sewenang-wenang
 - keserakahan = tugas suci; kekerasan = kepahlawanan
2. **OPORTUNISME** yang membabi buta
3. **KETAKUTAN** dari pihak-pihak berkasus yang mencoba mengelak dari jerat hukum dengan menghalalkan segala cara
4. **KEPENTINGAN** berbagai pihak di dalam maupun luar negeri
 - untuk mengamankan bisnis mereka; untuk merebut sumber kekayaan alam Indonesia; atau menularkan paham tertentu

PERBEDAAN EKSPRESI DAN WAJAH KORUPTOR



DI LUAR NEGERI



DI INDONESIA

PERSPEKTIF ALTERNATIF ATAS PANCASILA

ORLA

Ideologis-dialektis



dialog filosofis
Intra & Inter-national



compromising

ORBA

Politis-dogmatis



stabilisasi &
keamanan



knowing
& complying

PASCA REFORMASI

Eksistensial-estetis (?)



Kooperasi-kreatif demi
ideal bersama



being / experiencing

PERSP. EKISTENSIAL-ESTETIS

DASAR : Aesthetic of Existence → hidup adalah proses penciptaan kreatif terus-menerus melalui **pembedaan**, **kerjasama**, dan **penyatuan** kembali menjadi harmoni baru & keindahan baru

Perspektif EKISTENSIAL-ESTETIS // hidup sebagai SENI

Fokus → pergulatan **mencipta makna** dalam **pengalaman** yg kompleks dan khaotik (nilai-nilai PSila dimaknai secara baru)
→ kaitkan nilai-nilai (Pancasila) pada **fakta**, **rasa** dan **imajinasi**
→ **jarak reflektif** yg memungkinkan kita melihat inti perkara terdalam, lalu artikulasikan ke dalam **bentuk yang menyentuh nurani & buka kesadaran baru** (video, film, teater, gerakan sosial, acara TV -spt. Kick Andy, Stand Up Comedy, dsb. -Meme, Puisi, dsb)

terimakasih